

ABSTRAK

Madrasah Aliyah (MA) adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berciri khas Agama Islam yang memiliki kurikulum tersendiri dan berbeda dengan kurikulum SMU.

Tuntutan Kurikulum Pendidikan Menengah Berciri khas Agama Islam yaitu: Siswa lulusan MA harus memiliki kemampuan dalam mata pelajaran umum setara dengan siswa lulusan SMU dan memiliki kemampuan dalam bidang Agama Islam.

Untuk mendukung tercapainya tuntutan tersebut telah disusun Kurikulum Madrasah Aliyah 1994 dengan mengetengahkan ciri khas Agama Islam yang ditandai dengan diajarkannya mata pelajaran: (1) Qur'an Hadits, (2) Aqidan Akhlaq, (3) Fiqh Syariah dan (4) Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana Implementasi Kurikulum Pendidikan Menengah Berciri Khas Agama Islam sehubungan dengan tuntutan kurikulum khususnya pada salah satu program umum yang diselenggarakan di MA Surade adalah program Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini difokuskan pada tiga konteks permasalahan: pertama, mengenai konteks penyelenggaraan program IPS; kedua, konteks implementasi kurikulum dan ketiga; konteks hasil belajar siswa dengan tuntutan Ciri Khas Agama Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, karena permasalahan yang diteliti sangat kompleks dan memerlukan kriteria pengukuran terhadap penyelenggaraan program IPS, kemampuan dasar dan profil guru sebagai alat evaluasi dalam melihat implementasi kurikulum serta kualitas siswa sebagai alat untuk melihat hasil belajar siswa dari program tersebut.

Adapun data dikumpulkan dengan cara observasi, reduksi, display data dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Guru masih belum memahami tuntutan kurikulum 1994; (2) Guru dalam mengajar di kelas belum sepenuhnya melakukan persiapan pembelajaran sebagaimana mestinya; (3) Prinsip-prinsip dasar syariah dan muamalah masih belum dapat diaplikasikan baik oleh guru maupun oleh siswa; (4) Sarana dan prasarana ibadah masih belum memadai; (5) Pembinaan Kepala MAN Surade dan Pengawas Pendidikan Agama Islam masih kurang menyentuh.

Berdasarkan hasil temuan ini direkomendasikan kepada guru agar dalam mengimplementasikan kurikulum selalu memperhatikan tuntutan ciri khas Agama Islam, kepada Kepala MA dan Pengawas agar terus meningkatkan pembinaan profesional guru dalam melakukan tugas pembelajaran dan kepada Departemen Agama dalam menyusun kurikulum berikutnya agar jelas dikemukakan konsep dasar pengembangan kurikulum program IPS yaitu bersumber dari AL-Quran.